Bahan Pengajaran

1. Pencemaran Danau (Pencemaran Suhu)

Hamdhani, S.P., M.Sc., Ph.D

Pencemaran Perairan (SKS: 3)

Trophic Status

- Oligotrophy –Low in nutrients and primary productivity
- Mesotrophic –Moderate nutrients and primary productivity
- Eutrophic–High levels of nutrients and primary productivity

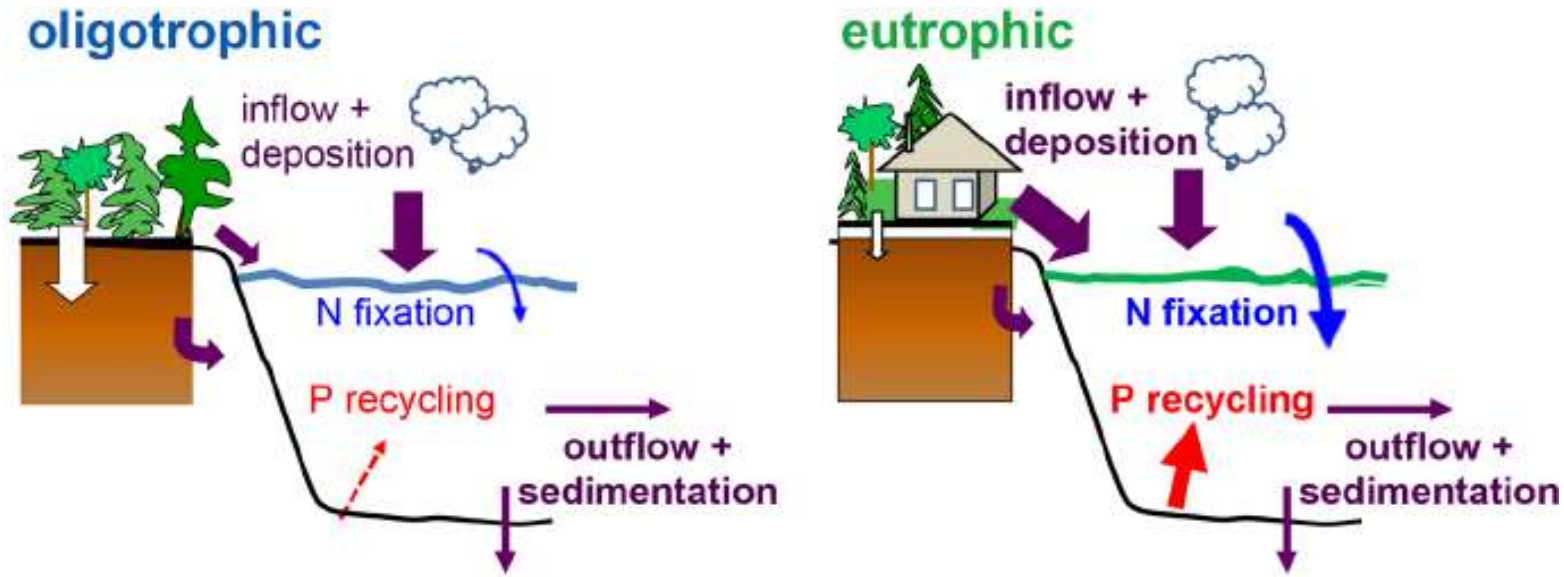

Difference Between

Oligotrophic

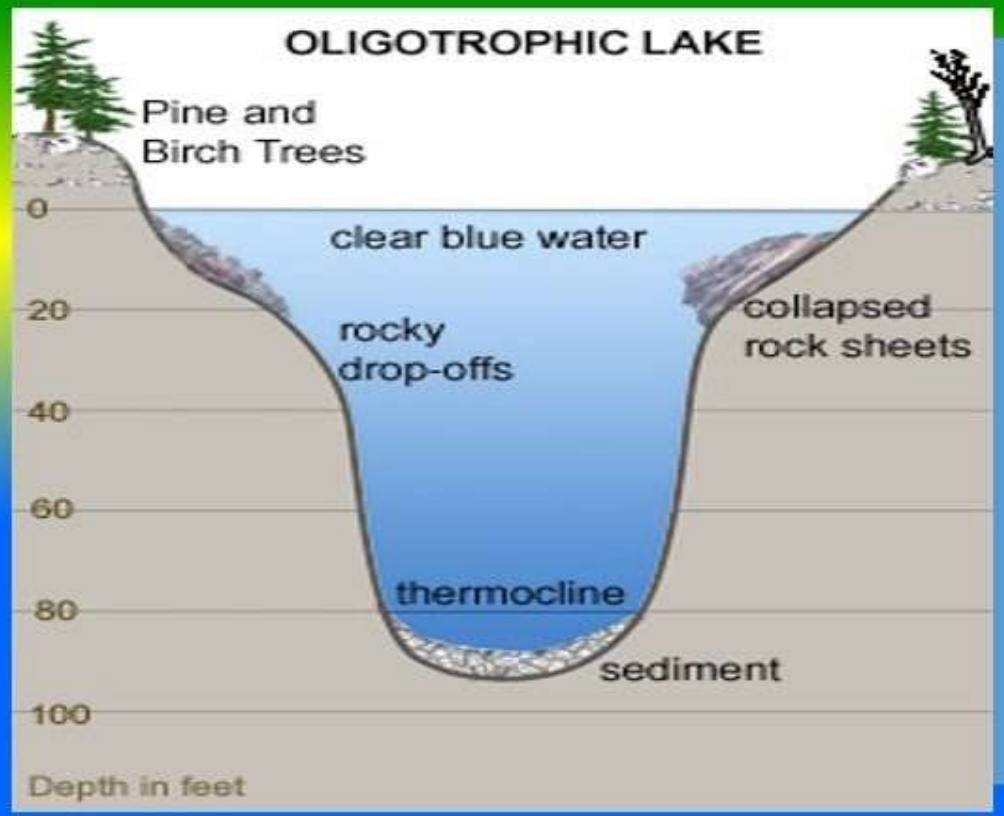

Eutrophic

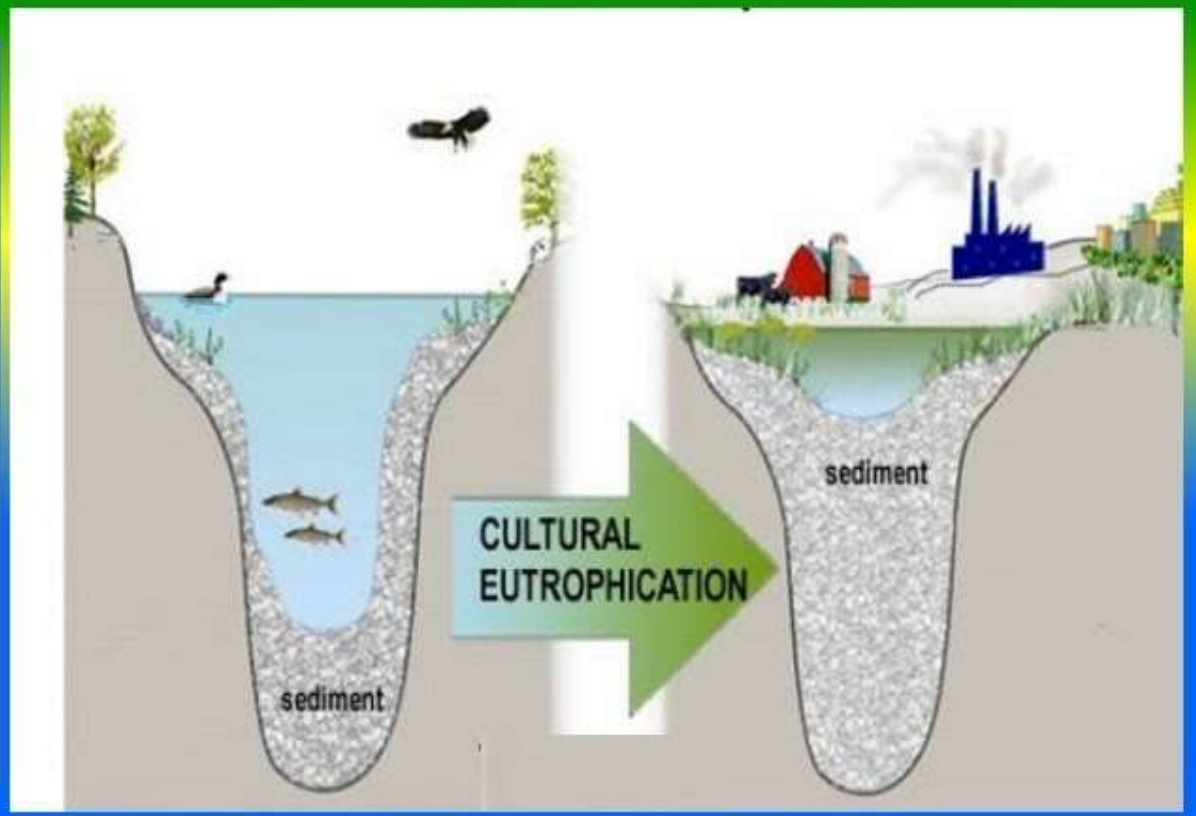

Asal usul danau

- Lakes are temporary features of the landscape.
- “Temporary” may sometimes be decades and sometimes millions of years.

1. Danau Glasial

- **Danau glasial** adalah badan air dengan asal dari aktivitas gletser. Mereka terbentuk ketika gletser mengikis tanah, dan kemudian meleleh, mengisi depresi yang diciptakan oleh gletser
- Salah satu jenis danau yang paling banyak dipelajari

2. Danau Tektonik

- **Danau tektonik** adalah danau yang terbentuk karena adanya proses pergeseran atau pergerakan patahan atau lempeng (tektonisme)
- Crustal movements often cause depressions that hold water and become lakes

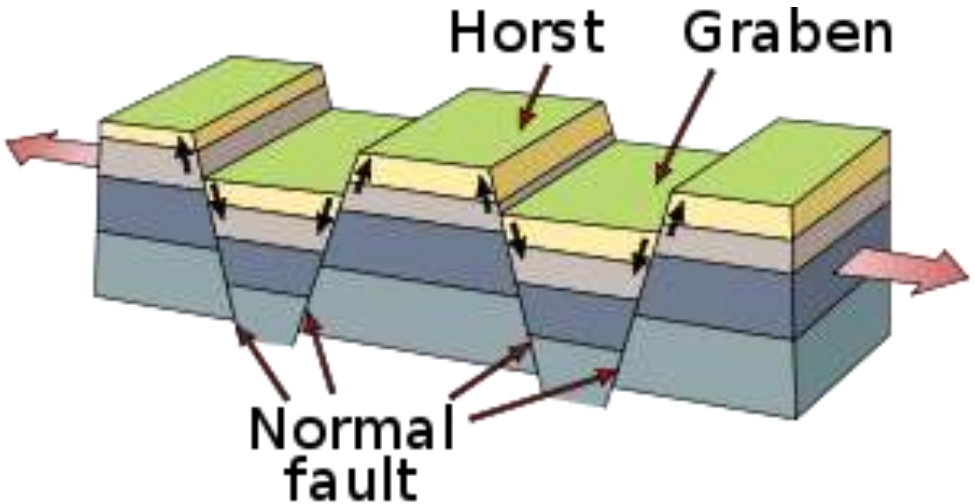

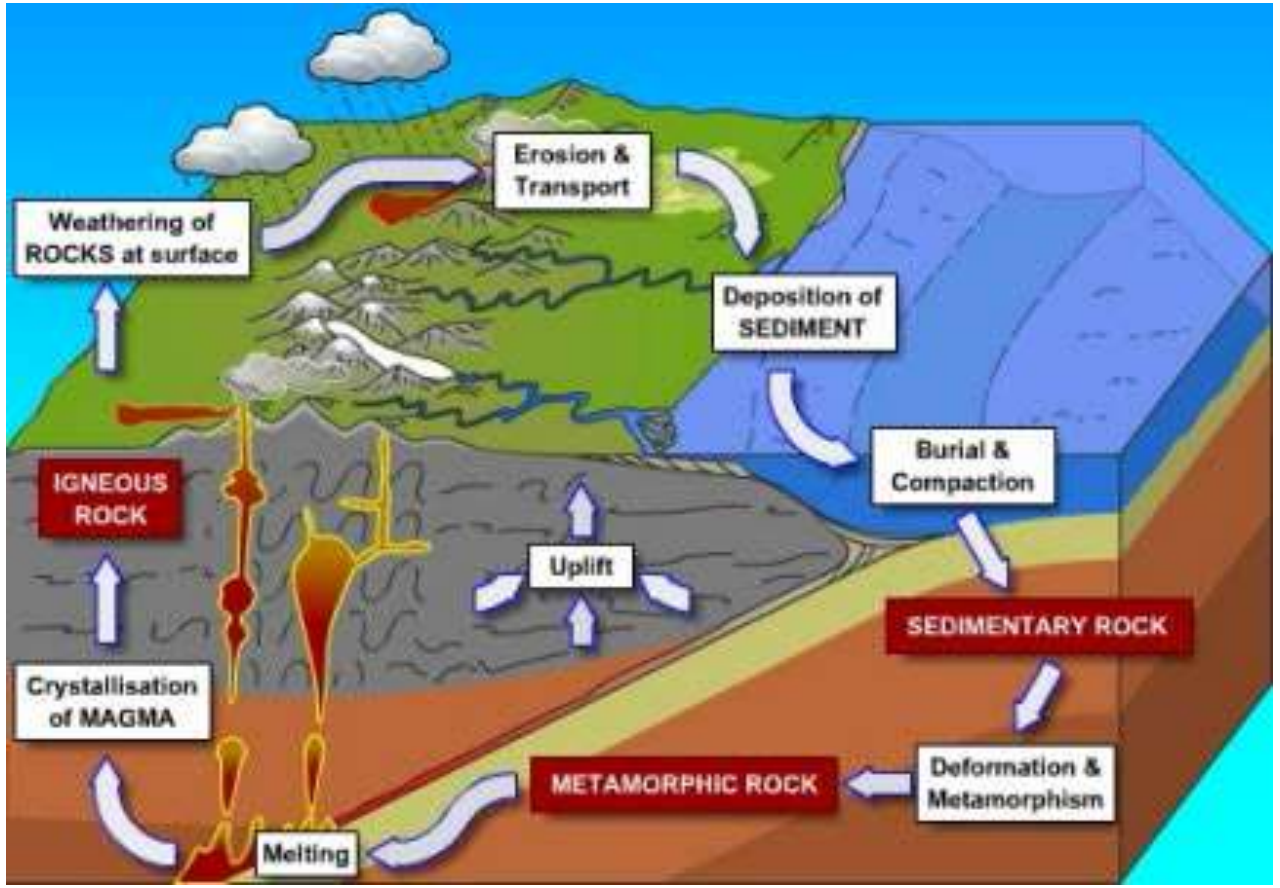

3. Danau Vulkanik

- Danau yang terbentuk dari aktivitas vulkanik (gunung berapi)

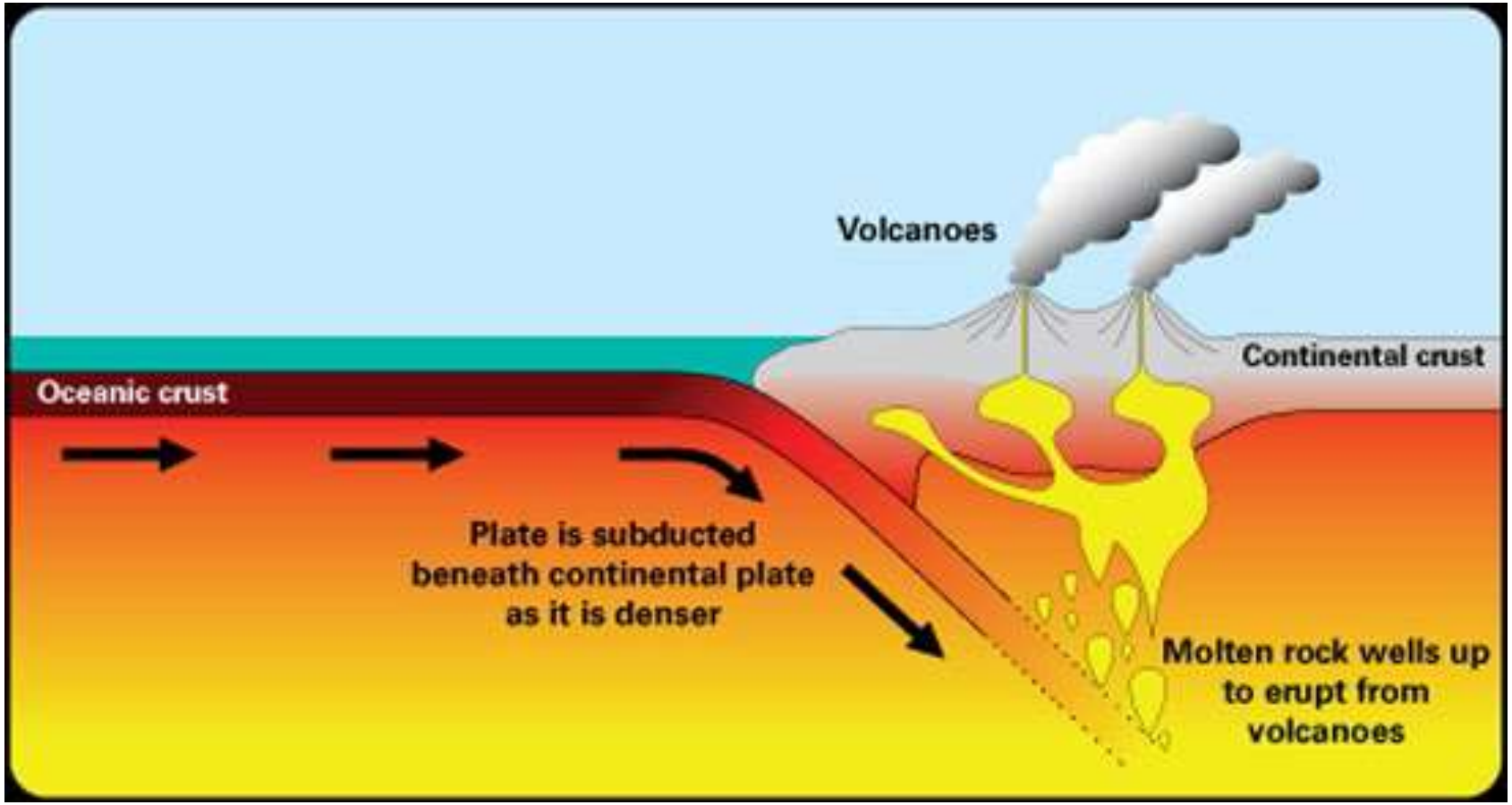

4. Danau Karst (=solution lake)

- **Danau** yang terbentuk dari proses erosi atau pelarutan batuan kapur (calsium karbonat) oleh air hujan (slightly acidic water) di wilayah batuan berkapur
- Danau jenis ini biasanya berarea tidak stabil

5. Danau Tapal Kuda (Oxbow lake)

- Danau tapal kuda terbentuk dari material hasil erosi yang terendapkan saat kecepatan aliran sungai menurun.
- Pengendapan ini menutup aliran sungai pada meander sehingga meander terpisah dari aliran sungai yang baru.
- Meander sungai yang terpisah dan terisi air kemudian membentuk danau seperti tapal kuda.

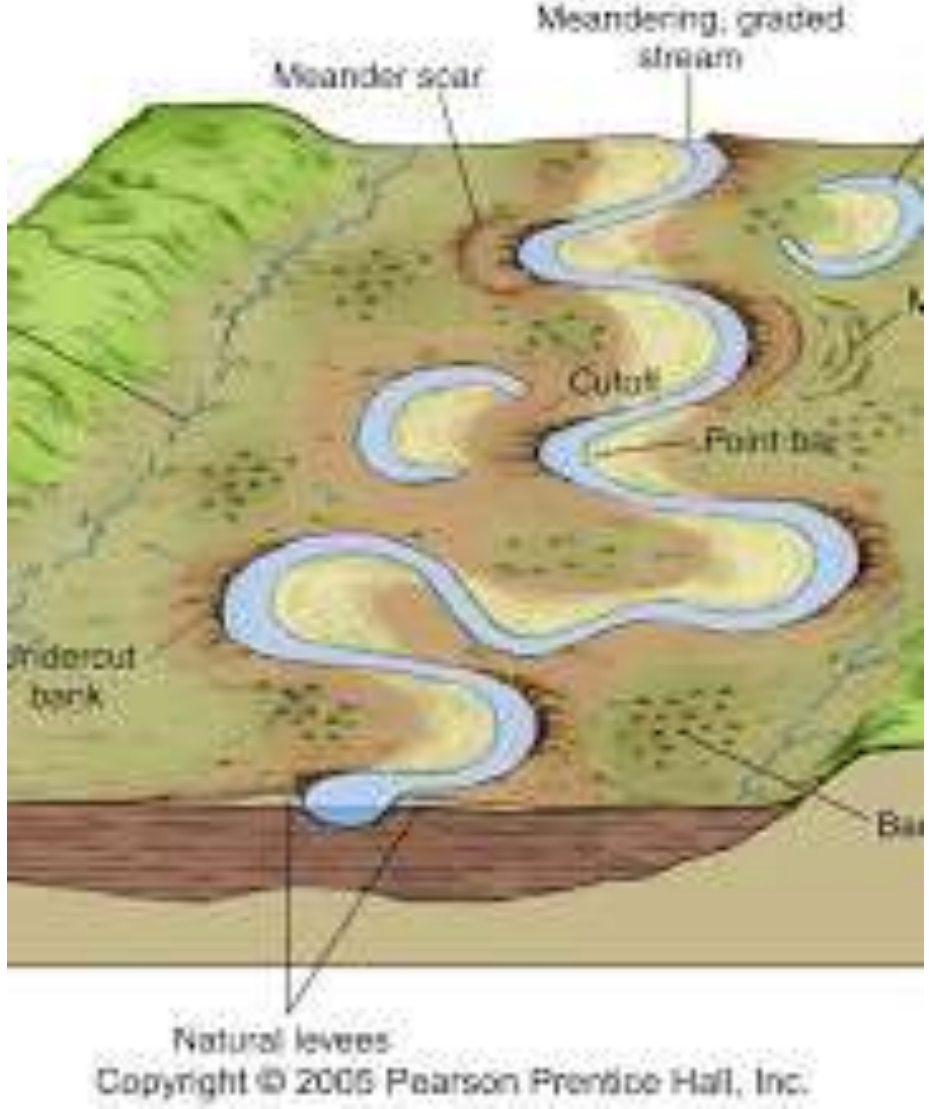

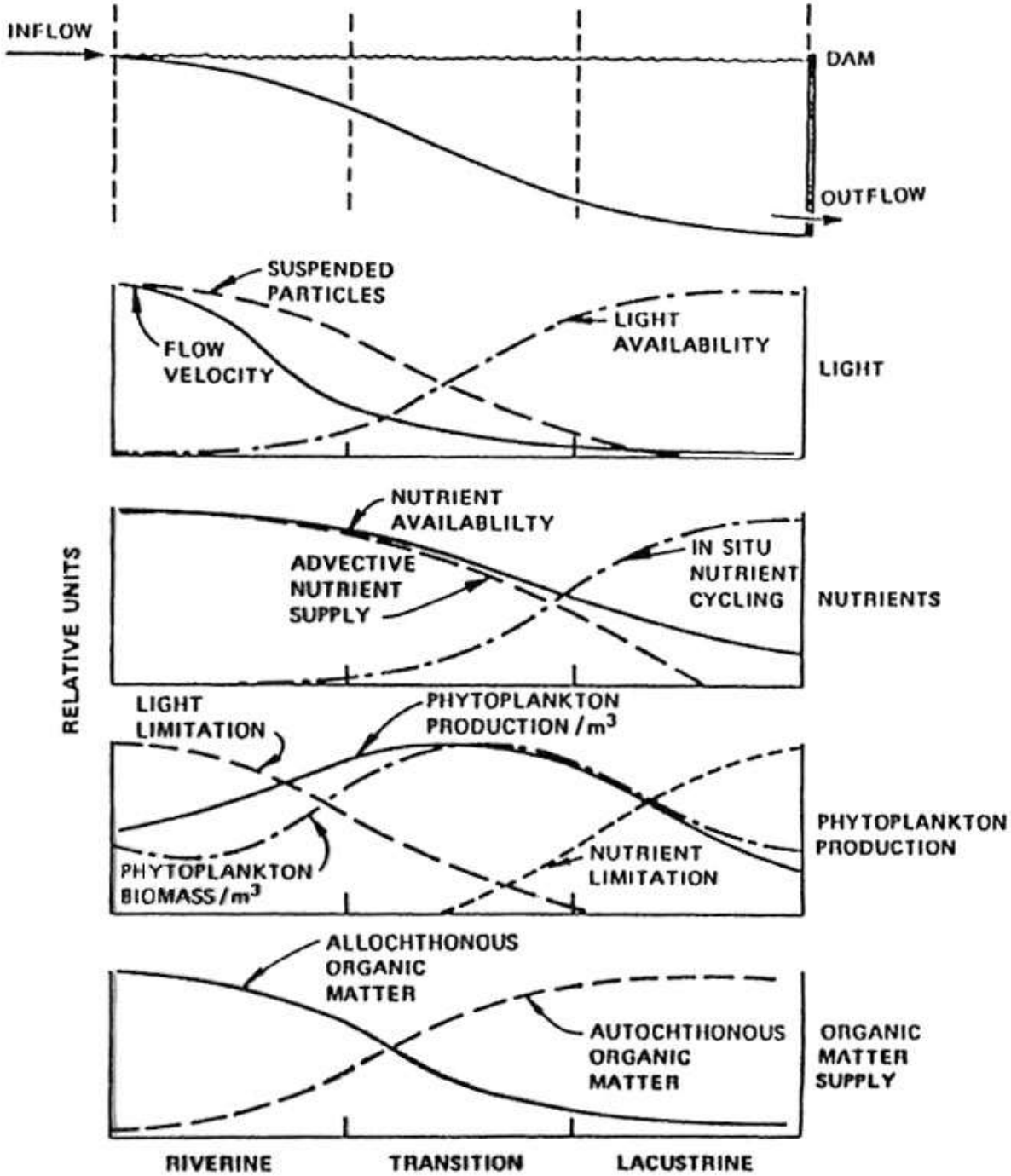

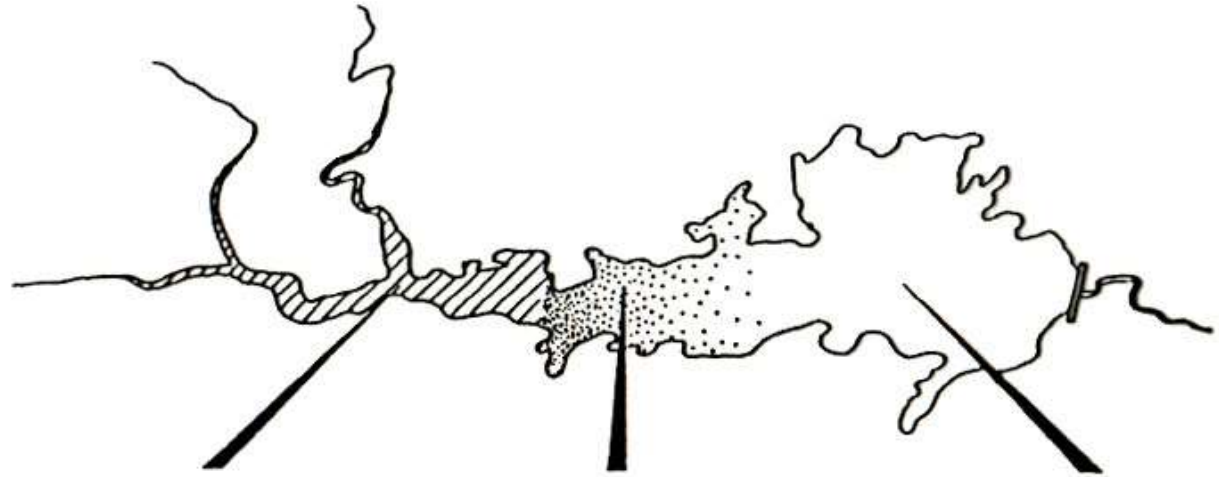

RIVERINE ZONE	TRANSITIONAL ZONE	LACUSTRINE ZONE
• NARROW, CHANNELIZED BASIN	• BROADER, DEEPER BASIN	• BROAD, DEEP, LAKE-LIKE BASIN
• RELATIVELY HIGH FLOW	• REDUCED FLOW	• LITTLE FLOW
• HIGH SUSP. SOLIDS, TURBID, LOW LIGHT AVAIL., $Z_p < Z_m$	• REDUCED SUSP. SOLIDS, LESS TURBID, LIGHT AVAIL. INCREASED	• REL. CLEAR, LIGHT MORE AVAIL. AT DEPTH, $Z_p > Z_m$
• NUTRIENT SUPPLY BY ADVECTION, REL. HIGH NUTRIENTS	• ADVECTIVE NUTRIENT SUPPLY REDUCED	• NUTRIENT SUPPLY BY INTERNAL RECYCLING, REL. LOW NUTRIENTS
• LIGHT-LIMITED PPR	• PPR/m^3 REL. HIGH	• NUTRIENT-LIMITED PPR
• CELL LOSSES PRIMARILY BY SEDIMENTATION	• CELL LOSSES BY SEDIMENTATION AND GRAZING	• CELL LOSSES PRIMARILY BY GRAZING
• ORGANIC MATTER SUPPLY PRI-ALLOCHTHONOUS, $P < R$	• INTERMEDIATE	• ORGANIC MATTER SUPPLY PRIMARILY AUTOCHTHONOUS, $P > R$
• MORE "EUTROPHIC"	• INTERMEDIATE	• MORE "OLIGOTROPHIC"

Peneliti LIPI Ungkap Jumlah Danau di Indonesia, Angkanya Lebihi Ekspektasi

Dinny Mutiah
04 Des 2020, 09:03 WIB

Share
13

Aan Dianto, salah seorang anggota tim peneliti, menyebutkan total danau yang ada di Indonesia mencapai 5.807 buah. **Jumlah itu terbagi menjadi 1.022 danau alami**, **1.314 danau buatan**, dan 3.471 yang belum teridentifikasi apakah danau tersebut tergolong danau buatan atau alami.

https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4424983/peneliti-lipi-ungkap-jumlah-danau-di-indonesia-angkanya-lebihi-ekspektasi

POJOK ISTANA

Presiden: Jumlah Waduk di Indonesia Baru 231, di Tiongkok 11.000 Buah

Oleh : very - Minggu, 25/11/2018 21:10 WIB

Presiden Jokowi saat bertemu petani Lampung di Lapangan Dusun Pelayangan, Desa Pujodadi, Kecamatan Pardasuk, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung, Sabtu, 24 November 2018. (Foto: Ist)

Pringsewu, INDONEWS.ID -- Ketersediaan air merupakan salah satu faktor penting dalam bidang pertanian, terutama untuk meningkatkan kapasitas produksi. Meski Indonesia memiliki curah hujan cukup tinggi terutama saat musim hujan, namun hal tersebut tidak menjamin ketersediaan air untuk irigasi serta merta terpenuhi.

Baca juga : Jokowi Turunkan PPKM di Beberapa Wilayah Jawa

Hal tersebut disampaikan Presiden Joko Widodo ketika bertemu para petani Lampung. Acara

TERPOPULER

1. Selamat Jalan! Jenazah Serda Ambrosius Dimakamkan di Kampung Halaman
2. Selamat! Ajudan Berprestasi Jokowi Ini Resmi Jabat Danrem Solo Raya
3. Filosofi Gus Dur: Jika Ada Konflik Antara Orang Besar dan Rakyat, Maka Rakyat Harus Dibela
4. Desas-Desus Mobil Dinas Ketua

Polusi suhu (thermal pollution)

- Degradasi kualitas air akibat proses atau kegiatan yang merubah suhu ambien air

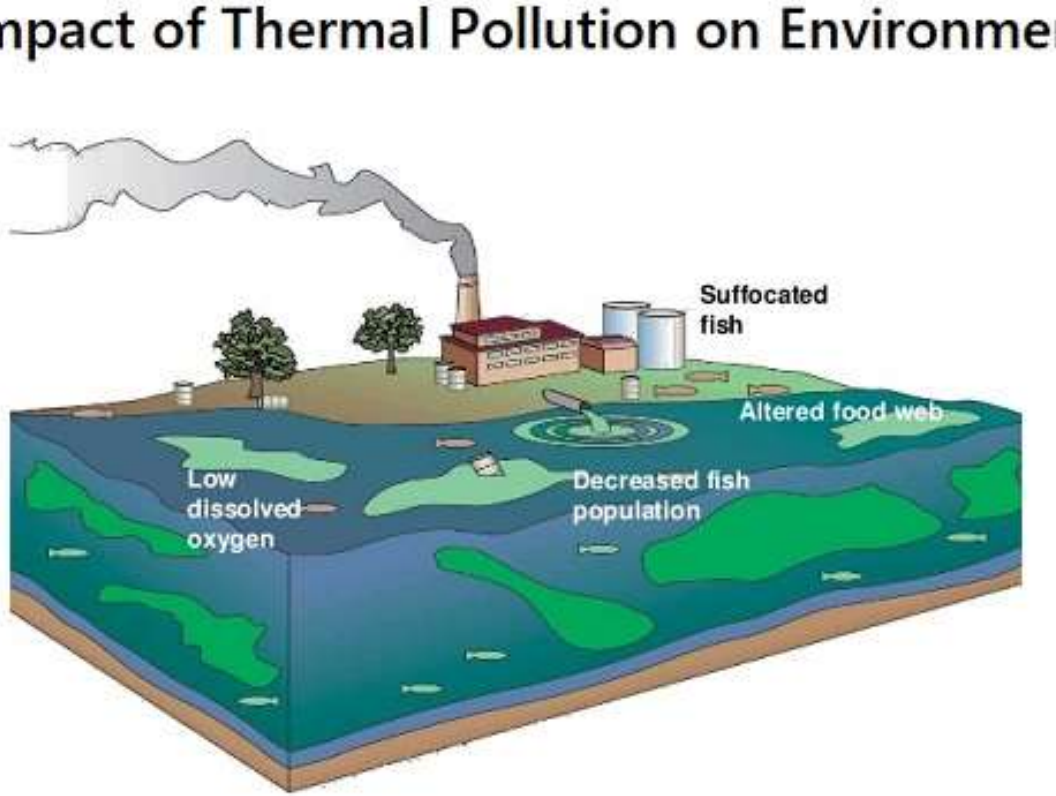

Apakah ini termasuk pencemaran suhu?

Yes!!

- Sebelum dibendung, sungai Colorado memiliki rentang suhu 0,5-27 °C
- Setelah dibendung (1963), air yang dilepaskan dari bendungan menjadi konstan 8 °C.
- Perubahan ini mengeliminasi spesies asli yang dilindungi pada sisi bawah bendungan

water release at Glen Canyon Dam

Razorback Sucker

Colorado Pikeminnow

Humpback Chub

Sumber-sumber polusi suhu

- **Effluent**: dari buangan air limbah olahan IPAL, ini merupakan hal yang paling banyak terjadi
- **Runoff**: air limpasan dari jalanan dan lahan parkir meningkatkan suhu runoff yang masuk ke badan air (masalah yang serius pada sungai-sungai kecil)
- **Penebangan hutan**: hilangnya naungan/teduhan vegetasi meningkatkan paparan sinar, di saat yang sama kenaikan kekeruhan akan meningkatkan ***heat absorption***, dan berdampak pada spesies yang sensitif

Effects of Clear-Cutting on Stream Temperature

Brown and Krygier, 1970. *Water Resources Research*, 6(4):1133-1139

Effects of Clear-Cutting on Stream Temperature

GEORGE W. BROWN AND JAMES T. KRYGIER

Oregon State University, Corvallis, Oregon 97331

Abstract. The principal source of energy for warming streams is the sun. The amount of sunlight reaching the stream may be increased after clear-cut logging. Average monthly maximum temperatures increased by 14°F and annual maximum temperatures increased from 57° to 85°F one year after clear-cut logging on a small watershed in Oregon's coast range. In a nearby watershed where strips of brush and trees separated logging units from the stream, no changes in temperature were observed that could be attributed to clear-cutting.

INTRODUCTION

Timber, water, and sport and commercial fish are the principal resources in the Oregon coast range. The need for delineating the areas of conflict between logging and utilization of the other resources led to the establishment of the Alsea Logging–Aquatic Resources Study in 1958. The purpose of this broadly interdisciplinary study was to determine the effect of logging on the physical, chemical, and biological characteristics of small coastal streams.

The purpose of this paper is to describe the long-term effects of two clear-cuttings on the temperature regime of two small streams in Oregon's coast range. One watershed contained three small clear-cuts; the edges of the clear-cuts were at least 100 feet from the stream. The second watershed was completely clear-cut. An earlier report [*Brown and Krygier*, 1967] described the first-year effect of clear-cutting only during the logging operation on the completely clear-cut watershed. This report reviews results from a network of 18 thermograph stations distributed through the watersheds. The observation period extends from two years before logging through the fourth summer after logging.

Temperature is a significant water quality parameter. It strongly influences levels of oxygen and solids dissolved in streams. Temperature changes can induce algal blooms with subsequent changes in taste, odor, and color of a stream. Warm water is conducive to the growth and development of many species of aquatic bacteria, such as the parasitic columnaris disease. Increased populations of these bacteria may cause fish mortality [*Brett*, 1956]. The growth of fish may be directly affected by water temperature as demonstrated on juvenile coho salmon [*Brett*, 1956]. In short, water temperature is a major determinant of the suitability of water for many uses.

Research has been limited on temperature changes in small streams from land use, although fishery biologists have long been concerned with the effects of deforestation on water temperature. *Meehan et al.* [1969] studied the effects of clear-cutting on the salmon habitat of two southeastern Alaska streams. They noted a statistically significant increase in mean monthly temperatures after logging. The maximum increase in average monthly temperature was about 4°F. The increase in maximum temperature was about 9°F during July and August.

During a study of logging and southeastern trout streams, *Greene* [1950] reported that maximum weekly temperatures recorded during May on a nonforested stream were 13°F higher than those recorded on a nearby forested stream. He noticed also that the maximum temperature dropped from 80° to 68°F after the nonforested stream meandered through 400 feet of forest and brush cover.

Levno and Rothacher [1967] reported large temperature increases in two experimental watersheds in Oregon after logging. The shade provided by riparian vegetation in a patch-cut watershed was eliminated by scouring after large floods in 1964. Subsequently, mean monthly temperatures increased 7°–12°F from April to August. Average monthly maximums increased by 4°F after complete clear-cutting in a second

Effects of Clear-Cutting on Stream Temperature

Abstract: The principal source of energy for warming streams is the sun. The amount of sunlight reaching the stream may be increased after clear-cut logging. Average monthly maximum temperatures increased by 14 deg F and annual maximum temperatures increased from 57 to 85 °F one year after clear-cut logging on a small watershed in Oregon's coast range. In a nearby watershed where strips of brush and trees separated logging units from the stream, no changes in temperature were observed that could be attributed to clearcutting.

First research that documented impact of clear-cut logging on stream temperature

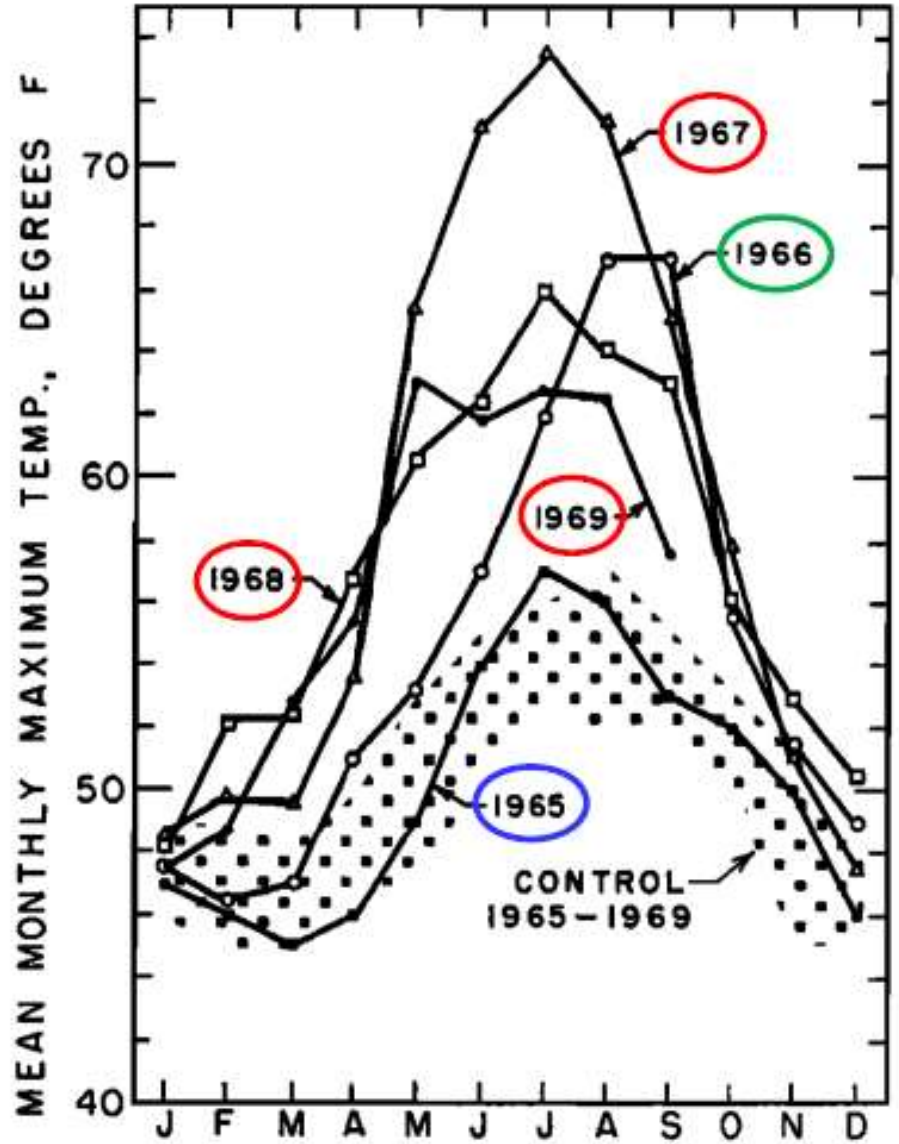

Fig. 4. Mean monthly maximum temperatures for the clear-cut and uncut control watersheds before (1965), during (1966), and after (1967–1969) logging.

Pembangunan urban dan efeknya pada suhu air sungai

- Penggunaan dan pemanfaatan lahan mengubah cara air hujan berpindah dari daratan ke badan air (sungai dan danau)
- Kontributornya:

1. Peningkatan suhu aliran runoff
2. Mengurangi infiltrasi dan aliran air tanah
3. Berkurangnya vegetasi tepi sungai yang berdampak meningkatnya paparan sinar matahari

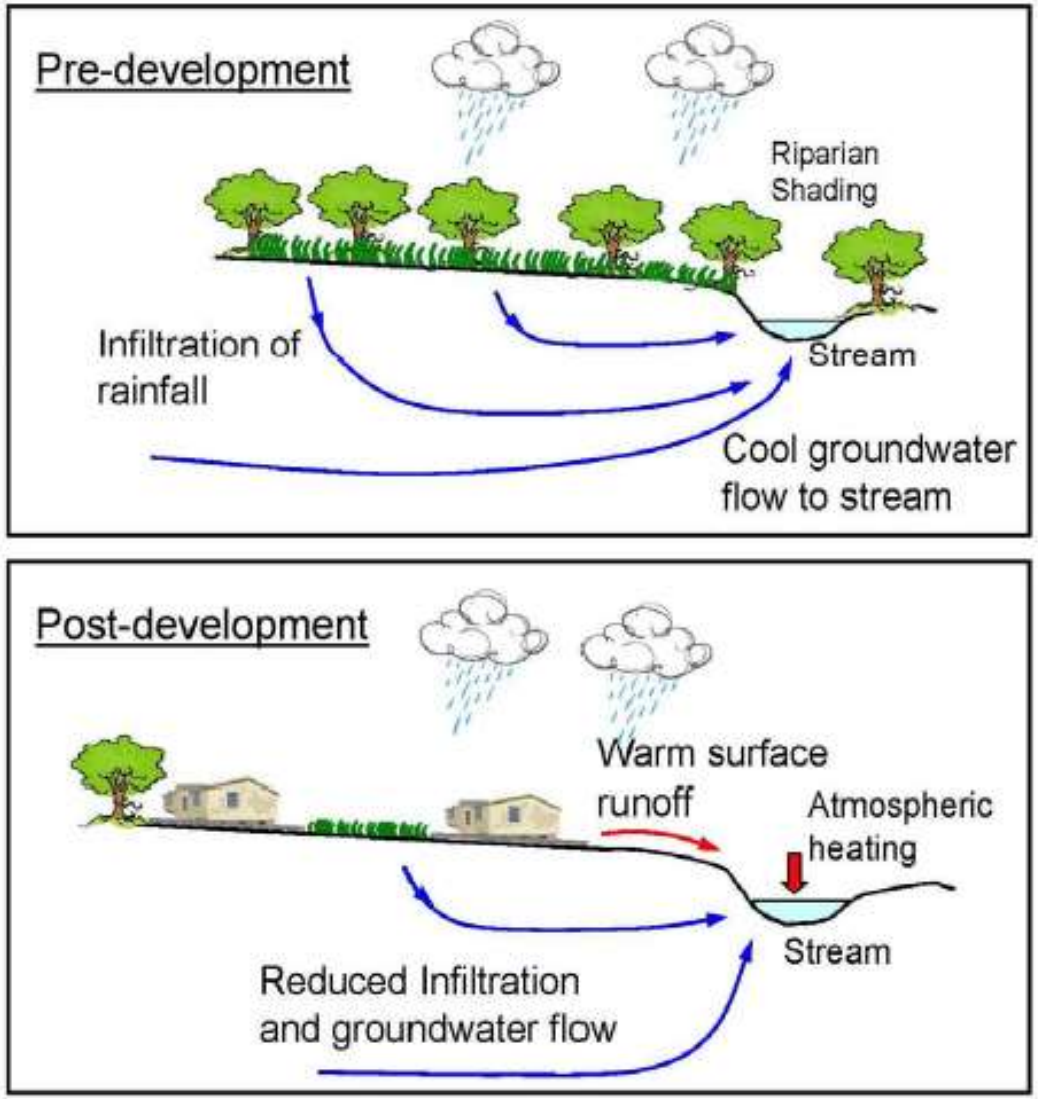

Lalu.. Apa konsekuansi dari polusi suhu pada perairan?

- Naiknya suhu air akan mengurangi kemampuan kelarutan gas-gas
- Naiknya suhu juga meningkatnya kelarutan garam di air
- Pada musim panas, suhu air akan mendekati suhu batas toleransi maksimal pada beberapa organisme akuatik
- Jadi hal penting pada *algal blooms*
- Berperan penting pada pertumbuhan bakteri pathogen akuatik, seperti *Flexibacter columnare,* (columnaris disease) yang dapat menyebabkan kematian ikan

Organisme dan suhu tubuh

- Beberapa terminology:
- *Endotherm* – hewan yang menghasilkan suhu tubuhnya sendiri (berdarah panas)
- *Ectotherm* – hewan yang mendapatkan panas dari lingkungannya

- *Poikilotherm* – hewan yang suhu tubuhnya menyesuaikan dengan lingkungannnya
- *Homeotherm – hewan yang memiliki suhu tubuh konstan (homeostatis)*
- *Heterotherm* – hewan yang dapat menyesuaikan suhu tubuh antara Poikilothermic dan Homeothermic

	Endothermic	Ectothermic
Homeothermic (Constant T)	Mostly birds and mammals, although the tuna and some other large fish come close.	Some tropical reptiles and possibly dinosaurs come close; of course, this box should include organisms occurring deep in the ocean or even in deep lakes.
Poikilothermic (Adjust T)	Some birds and mammals (those that allow their body temperature to vary during certain time periods) as well as many insects and some other invertebrates.	Most fish, amphibians, and reptiles as well as most invertebrates.

Ikan dan suhu air

- Temperature is the "***ecological master factor***" for fish (Brett, 1971)
- Ikan termasuk ***ectotherms*** (berdarah dingin) → ikan tergantung pada sumber panas dari luar untuk meregulasi suhu tubuhnya

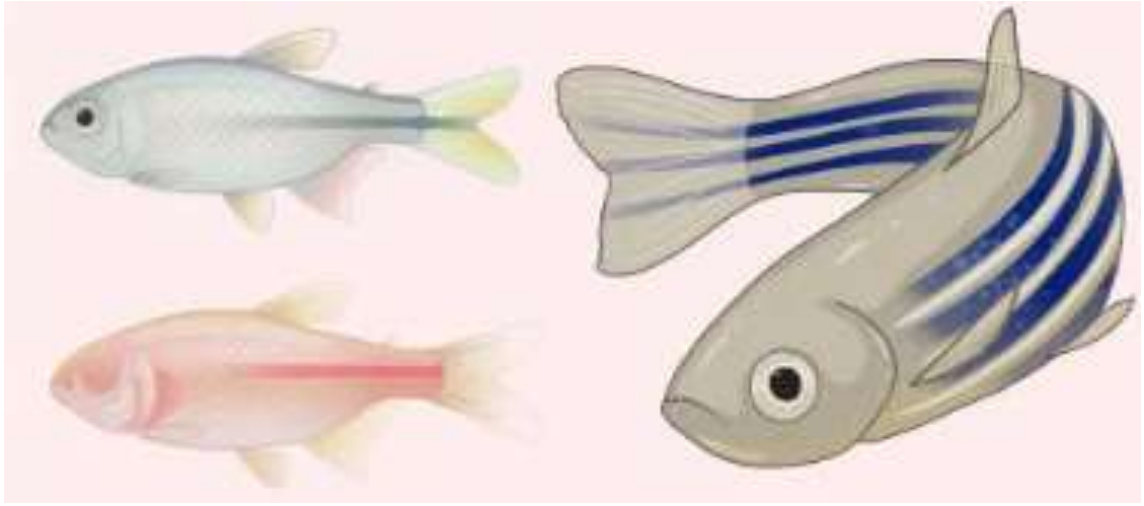

Brett, J. R. (1971). Energetic responses of salmon to temperature. A study of some thermal relations in the physiology and freshwater ecology of sockeye salmon (*Oncorhynchus nerka). Am. Zool. 11, 99-113.*

Ikan dan suhu air

Menurut laporan USGS tentang Suhu Air, dampak negatif dari perubahan suhu air pada ikan dapat meliputi:

- Kematian dari dampak langsung (lethal temp, chill death)
- Kematian dari dampak tidak langsung (DO, gangguan supply makanan, reistensi terhadap penyakit menurun dll.)
- Gangguang aktivitas siklus hidup
- Kalah berkompetisi dengan spesies yang toleran
- Semua efek sekunder suhu air terhadap berbagai atribut kualitas air

Ikan dan suhu air

- Ikan besar Vs Ikan kecil – Ikan berukuran besar relatif dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan perubahan suhu air pada periode waktu yang singkat (lebih banyak thermal inertia/buffering capacity)

- Siklus hidup ikan: (tiap fase mungkin memerlukan suhu spesifik)
    1. Egg -- Inkubasi
    2. Fry-larvae
    3. Juvenile
    4. Adult
    5. Spawning

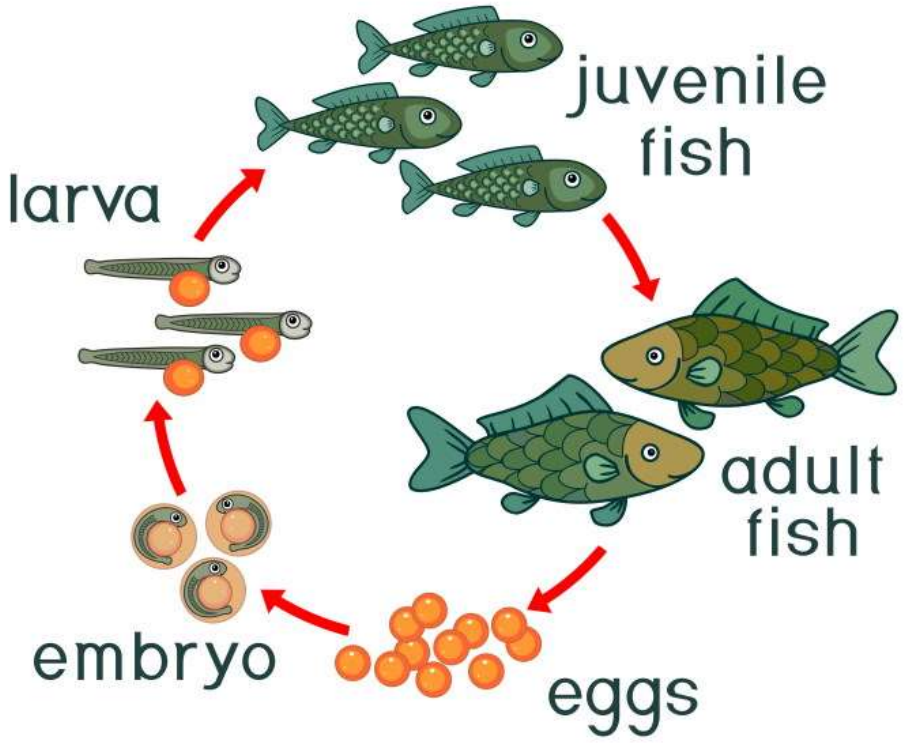

Temperature-specific growth potential of European sprat (*Sprattus sprattus*) in the Baltic Sea

The European sprat, Sprattus sprattus, also known as bristling, brisling or skipper, is a herring-like marine fish

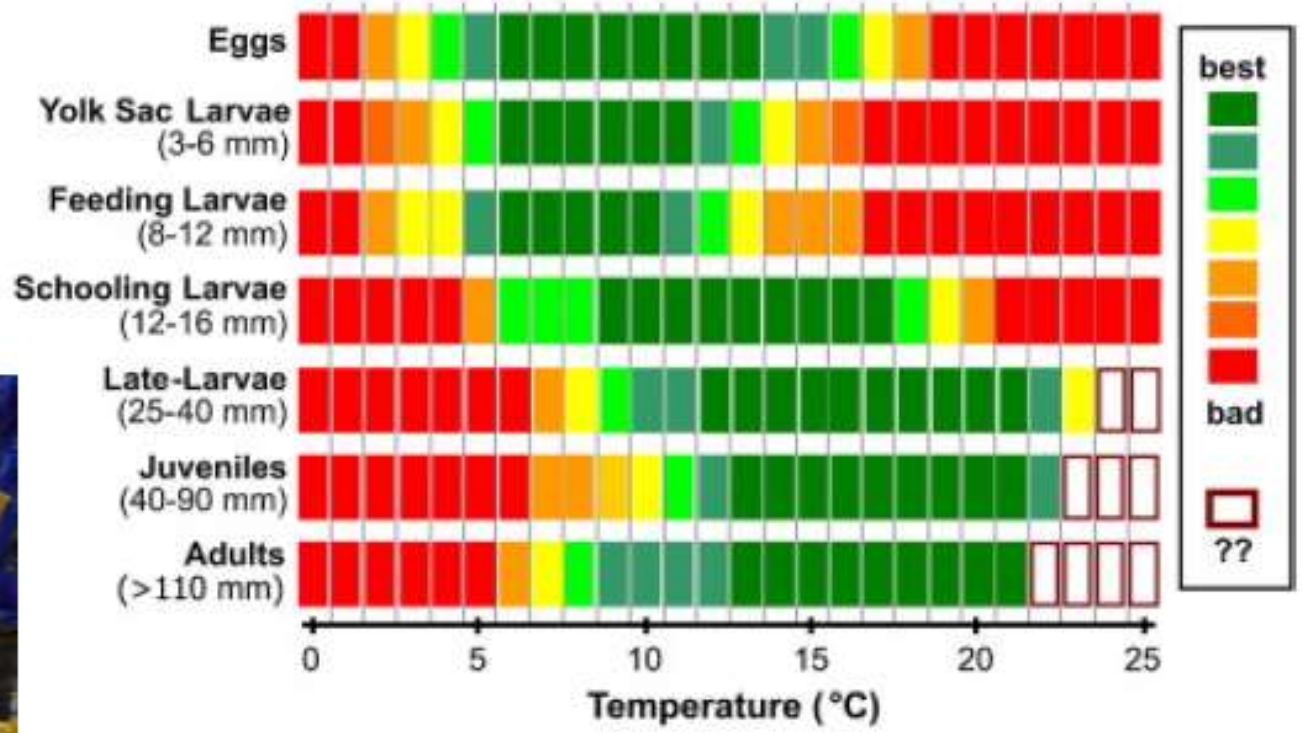

Peck et al. 2012. The ecophysiology of *Sprattus sprattus* in the Baltic and North Seas. *Progress in Oceanography*. 103, 42-57.

Dampak ekologi penting dari suhu air

- Effek dari suhu yang terlalu rendah atau terlalu tinggi
  - Metabolisme jadi semakin lambat
  - Kecepatan fotosintesis berkurang
  - Perubahan waktu reproduksi dan migrasi
  - Sebaran geografis spesies dapat berubah

- Suhu air terlalu tinggi juga akan:
  - Menurunnya kadar DO
  - Menyebabkan beberapa material menjadi lebih beracun terhadap biota akuatik (missal: ammoni)